BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menyajikan hasil temuan penelitian dalam bentuk kesimpulan dan saran pada strategi kesantunan positif dan strategi kesantunan negatif tindak tutur direktif meminta dalam drama *Hi bye Mama*.

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dijabarkan pada bab 3, maka dapat ditarik kesimpulan sesuai dengan rumusan masalah yang telah dijabarkan. Dari hasil analisis dapat disimpulkan bahwa ditemukan sebanyak 72 data tindak tutur meminta. Sesuai dengan yang dikemukakan oleh Brown dan Levinson (1987) hasil yang ditemukan dalam strategi kesantunan positif dan negatif tindak tutur meminta dalam drama *Hi Bye Mama*. Hasil penelitian tersebut dapat diperoleh strategi kesantunan positif terdapat sebanyak 38 data dan strategi kesantunan negatif terdapat sebanyak 23 data. Di antara 15 sub-strategi kesantunan positif yang diuraikan oleh Brown dan Levinson, terdapat 10 sub-strategi kesantunan positif yang ditemukan pada drama *Hi Bye Mama*. Dapat disimpulkan bahwa sub-strategi kesantunan positif yang paling banyak digunakan adalah sub-strategi 12 (melibatkan penutur dan lawan tutur dalam suatu aktivitas tertentu) yaitu 8 data dan sub-strategi yang paling sedikit digunakan adalah sub-strategi 7 (menunjukkan hal-hal yang dianggap mempunyai persepsi sejumlah persamaan penutur dan lawan tutur melalui basa basi) yaitu 1 data. Penggunaan strategi kesantunan positif bisa digunakan melalui kosakata yang dapat mengurangi ancaman terhadap muka lawan tutur sesuai dengan sub-strategi kesantunan Brown dan Levinson, seperti penanda ajakan seperti -(으)버 시다, -자 (*ja*) untuk lawan tutur yang seantar, memiliki tingkatan lebih rendah daripada penutur, menggunakan penanda

identitas kelompok seperti 우리 병원 (*uri byeongwon*) yang artinya “rumah sakit kita” atau menggunakan penanda penawaran dan janji dan menyatakan suatu hubungan timbal balik. Di antara 10 sub-strategi kesantunan negatif yang diuraikan oleh Brown dan Levinson terdapat 6 sub-strategi kesantunan negatif yang terdapat dalam drama *Hi Bye Mama*. Dapat disimpulkan sub-strategi kesantunan negatif yang paling banyak digunakan adalah sub-strategi 1 (mengungkapkan kesantunan dengan menggunakan ekspresi tidak langsung konvensional masyarakat yang berkaitan) dan sub-strategi kesantunan negatif yang paling sedikit digunakan adalah sub-strategi 6 (menyarankan penutur untuk menyampaikan permintaan maaf kepada lawan tutur ketika menghadapi tindakan yang mengancam). Penggunaan strategi kesantunan negatif dapat digunakan melalui kosakata yang dapat mengurangi ancaman terhadap pada muka lawan tutur sesuai dengan sub-strategi kesantunan Brown dan Levinson (1987), seperti ungkapan kesantunan secara tidak langsung, menggunakan bentuk pertanyaan atau pemagaran seperti 잠깐 (*jamkkan*) yang memiliki arti “sebentar”, 지금 (*jigeum*) yang memiliki “sekarang” dan penggunaan meminta maaf seperti 죄송합니다 (*jwesonghabnida*).

4.2 Saran

Penelitian ini dibuat untuk menambahkan wawasan pemelajar bahasa Korea dan pengetahuan terhadap studi pragmatik khususnya tindak tutur direktif meminta dan juga strategi kesantunan positif dan strategi kesantunan negatif dari teori Brown dan Levinson. Dengan banyaknya kekurangan dalam penelitian ini diharapkan bagi pemelajar bahasa Korea dapat memperluas wawasan dan pengetahuan tentang pragmatik khususnya tindak tutur direktif meminta serta strategi kesantunan berbahasa teori Brown dan Levinson dengan menggunakan objek lainnya seperti pidato, novel atau komik.